

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Republika

Wilayah: Provinsi Jawa Tengah

Pemprov Jateng Siapkan Rp 1,4 Triliun untuk Covid-19

<https://republika.co.id/berita/q7z90q428/pemprov-jateng-siapkan-rp-14-triliun-untuk-covid19>

REPUBLIKA.CO.ID, SEMARANG -- Gubernur **Ganjar Pranowo** menyiapkan anggaran sebesar Rp 1,4 triliun yang akan dipergunakan untuk penanganan wabah **virus corona** jenis baru (Covid-19) di Provinsi Jawa Tengah. "Setelah kita kalkulasi rinci, (anggaran Pandemic Response) kita butuh Rp1,4 triliun minimal dan itu harus ada, tidak boleh turun dari situ," kata Ganjar di Semarang, Ahad (30/3) malam.

Ia menargetkan dalam minggu ini keputusan bisa diketok DPRD Provinsi Jateng karena beberapa skenario penanganan telah disiapkan. Menurut Ganjar, anggaran tersebut diperuntukkan sebagai **jaring pengaman sosial** dan jaring pengaman ekonomi.

Anggaran bersifat langsung dikonsumsi seperti bantuan sembako untuk masyarakat miskin, serta pemberdayaan dengan diajak bekerja. Sebagai contoh, Pemprov Jateng akan memberikan bantuan langsung tunai untuk 1,8 juta orang yang belum masuk data masyarakat miskin dengan besaran yang masih dihitung.

"Mereka adalah warga yang belum mendapat bantuan program keluarga harapan (PKH), Kartu Indonesia Sehat (KIS), dan kelompok risiko rentan. Dana akan diberikan untuk tiga bulan untuk menjamin kelangsungan hidup warga selama pandemi Corona," ujarnya.

Anggaran Rp1,4 triliun dari Pemprov Jateng, lanjut Ganjar, juga masih bisa bertambah dengan "back up" anggaran dari APBD kabupaten/kota. Ia menyebutkan, potensi penggeseran anggaran di kabupaten/kota untuk Pandemic Response ini sangat besar, salah satunya yang bersumber dari dana alokasi khusus (DAK).

"Cukup besar anggaran yang dimiliki mereka (pemerintah kabupaten/kota). Kita akan memberikan petunjuk, di tempatmu ada dana sekian, DAK sekian dan boleh digeser ke sana. Segera lakukan," katanya.

Selain dua sumber anggaran tersebut, Ganjar mengatakan potensi yang masih bisa digerakkan berada di kekuatan kelompok masyarakat, perusahaan sampai para filantropis. Sumber dana tersebut bisa digunakan sebagai jaring pengaman pada masyarakat yang tidak masuk dalam pendataan pemerintah.

"Kelompok yang perlu kita perhatikan, perempuan kepala keluarga, kelompok rentan, termasuk mereka yang kehilangan pekerjaan, yang terlanjur di **Jawa Tengah** yang kemarin bekerja di luar kota," ujarnya.

Sumber dana terakhir yang bisa dioptimalkan, menurut Ganjar adalah dana desa melalui program padat karya. Ganjar berharap seluruh potensi tersebut bisa bergerak serentak sehingga mampu menekan persebaran penularan Covid-19 di Jawa Tengah.

"Untuk itu, dalam Minggu depan, maka kita bakal menyodorkan skenario tersebut ke dewan, percepatan menjadi penting agar kita bisa bekerja seperti sedia kala," katanya.

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH